

Pelatihan Profitabilitas Produksi Lampu Hias Berbahan Limbah di Ranting Aisyiyah Kedungpeluk

¹⁾Dias Agustiningrum, ²⁾Indra Lesmana, ³⁾Nela Akhmalia, ⁴⁾Reza Aulia Windari

^{1,2,3,4)}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email Corresponding: kdesakedungpeluk@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Profitabilitas
Barang bekas
Pengabdian

Lampu hias merupakan salah satu hiasan atau dekorasi yang menjadi penghias ruangan. Hiasan ini biasanya dipajang di kamar tidur ataupun ruang keluarga. umumnya ornamen ini terbuat dari bahan-bahan seperti kaca, plastik, stainless steel dan bahan lainnya. Dengan banyaknya barang bekas seperti paralon di desa Kedung Peluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo berhasil dimanfaatkan oleh Mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjadi kerajinan lampu hias dari paralon bekas. Meski tergolong baru, kerajinan tangan beraneka motif tersebut sangat diminati karena bentuknya yang cukup cantik dan menarik. Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu ranting aisyiyah kedung peluk, Mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memanfaatkan paralon dengan memberikan berbagai pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan Usaha Lampu Hias Kreasi Paralon dengan menggunakan IPTEK. Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan dengan 4 metode, pertama metode Pendidikan ibu-ibu ranting aisyiyah yaitu pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan paralon dengan berbagai desain motif ukir menjadi lampu hias ukir, metode pelatihan ini dimaksud sebagai upaya mendidik dan melatih agar mampu memanfaatkan bambu sehingga menghasilkan kerajinan berupa lampu hias. Kedua, Metode Substitusi IPTEK yaitu memberikan gambaran cara memasarkan produk dan melakukan pendampingan sampai ibu-ibu ranting aisyiyah dan ikatan pemuda Muhammadiyah kedung peluk mampu memasarkan produk dengan baik, pada tahapan ini dilakukan pendampingan kepada masyarakat agar mampu memanfaatkan media sosial dan untuk memasarkan produk, serta melatih untuk dapat bermitra dengan toko-toko pusat oleh-oleh di Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Tujuan yang ingin dicapai adalah ibu-ibu ranting aisyiyah dan ikatan pemuda Muhammadiyah desa kedung peluk bisa memanfaatkan barang bekas dari paralon untuk dijadikan kerajinan yang yang baik, bermanfaat dan memiliki nilai yang tinggi.

ABSTRACT

Keywords:
Profitability
Used goods
Devotion

The purpose of this service is to produce products in the form of decorative lamps and profitability in Aisyiyah Kedungpeluk Branch. The development of crafts to make dimmer lamps is an effort to utilize used goods in the form of paralon and shells to become attractive and useful items. This method uses 3R (Reduce, reuse, and recycle) so that it can minimize the production of plastic waste that can pollute the environment and expand the creativity of IPM children. As well as being able to increase community income and reduce unemployment which results in a decrease in the community's economy. Increasing people's income can help the economic growth of the aisyiyah branch to be more developed in the future. Assistance and introduction to the processing of plastic waste independently using graphic design methods in order to make quality products and make profitability for welfare. The goal to be achieved is that people can utilize used goods properly and usefully.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat di Desa Kedung Peluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo lebih tergantung pada hasil tambak, pertanian dan peternakan yang kadang tidak sebanding dengan modal yang dikeluarkan. Namun banyak barang-barang bekas seperti paralon yang belum mampu dimanfaatkan oleh ibu-ibu ranting aisyiyah

dan ikatan pemuda muhammadiyah. ini disebabkan karena ketidaktahuan yang dimiliki oleh ibu-ibu ranting dan pemuda Muhammadiyah bahwa barang bekas dari paralon bisa digunakan untuk kerajinan yang memiliki nilai tinggi.

Ibu-ibu ranting aisyiyah dan pemuda Muhammadiyah perlu didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan barang bekas tersebut. Untuk itu diperlukan upaya pemberdayaan yang dihubungkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan sebagai bentuk bekerjasama dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat desa kedung peluk.

Pipa paralon adalah bahan pipa thermoplastik yang biasa kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Pipa paralon biasa digunakan dalam membangun saluran air di rumah, terutama jika sedang dalam proses pembangunan rumah. Akan tetapi, banyak dari masyarakat terutama ibu-ibu ranting aisyiyah dan pemuda Muhammadiyah tidak mengetahui bahwa pipa paralon dapat digunakan sebagai kerajinan yang cantik, menarik dan memiliki nilai tinggi. Meskipun kerajinan tangan dari paralon cukup sulit untuk dibuat, tetapi nilai jualnya dan nilai seni yang ada pada kerajinan tangan dari paralon ini membuat banyak orang tertarik untuk membuatnya. Bahan baku utama lampu hias adalah paralon. Paralon diukur sesuai selera, Kemudian paralon diukir menggunakan mesin ukir. Pada proses finishing lampu hias, ukiran paralon ini di tempel manik-manik, kerang dan Mutiara, lalu di pasang lampu beserta saklarnya.

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa KKN-T dengan ibu-ibu ranting aisyiyah mengatakan bahwa produksi lampu hiasnya bisa dikembangkan seperti halnya produk lainnya. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya keterampilan dalam pengembangan desain motif ukir dan kesesuaian dengan tema yang sedang trend. Selain itu juga perlu pemanfaatan IPTEK untuk memudahkan dalam proses produksi, diantaranya mesin cat. Kemudian pemanfaatan internet untuk mencari desain yang unik dan sesuai. Dan juga perlu desain kemasan yang menarik untuk menarik minat para pembeli.

Perlu adanya pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan paralon menjadi barang yang bernilai ekonomi tinggi. Dalam hal ini pemberdayaan dilakukan dengan memberikan peluang usaha yang lebih baik untuk mengkreasikan paralon menjadi lampu hias yang layak jual, sehingga dengan sendirinya mereka dapat meningkatkan nilai tambah kesejahteraannya.

Aspek Produksi

Proses mengukir paralon menjadi lampu hias yang unik tidak terlalu sulit dan murah, memungkinkan masyarakat atau pemuda di desa kedung peluk untuk mengembangkan usahanya. Hal ini didukung adanya:

1. Ketersediaan bahan utama yaitu paralon
2. Biaya produksi yang murah, karena tersedianya bahan baku yang melimpah.
3. Banyak ibu-ibu ranting aisyiyah dan pemuda Muhammadiyah yang tidak bekerja sehingga bisa diberdayakan dan dilatih untuk dapat memanfaatkan paralon menjadi kerajinan yang mempunyai nilai ekonomi, salah satunya lampu hias paralon

Aspek manajemen usaha

Untuk menjamin ketercapaian pengembangan produksi kerajinan lampuhias dari paralon. Mahasiswa KKN-T bersama dengan ibu-ibu ranting aisyiyah dan pemuda Muhammadiyah menyusun manajemen usaha dengan melihat beberapa aspek, diantaranya;

1. Aspek kualitas, dalam produksi lampu hias dari paralon mahasiswa KKN-T dan ibu-ibu ranting aisyiyah berusaha untuk selalu konsisten menjaga kualitas produk, sehingga dapat menjaga kepercayaan pembeli dan bisa laku di pasaran.
2. Aspek pemasaran, meskipun lokasi desa kedung peluk kurang strategis untuk memasarkan kerajinan lampu hias dari paralon tetapi bisa memasarkan produk kerajinan di tempat rumah makan, kolam pemancingan dan tempat wisata di sekitar desa kedung peluk.
3. Aspek harga, harga penjualan lampu hias dari paralon disesuaikan dengan harga dipasaran sehingga mampu bersaing

II. MASALAH

Berdasarkan uraian perkara diatas, hal yang akan dilakukan melalui Program Pengabdian dalam Masyarakat ini menyusun upaya pengendalian limbah atau barang bekas, supaya bisa memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak digunakan oleh masyarakat menjadi suatu kerajinan yang kreatif dan menarik. Adapun

hal yang perlu dilakukan yaitu mengubah bahan bekas menjadi produk yang bernilai hingga menghasilkan profitabilitas seperti lampu hias sebagaimana program andalan kami. (Andini and Sasmito 2022)

III. METODE

Dalam rangka menjamin kesuksesan pelaksanaan program pengabdian ini, metode yang dilakukan dibagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini mahasiswa KKN-T melakukan diskusi bersama ibu-ibu ranting aisyiyah dan pemuda Muhammadiyah membahas persiapan yang diperlukan untuk memulai pelaksanaan. Mahasiswa KKN-T menyusun jadwal pelatihan, mencoba mendesain dan membuat alat yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa KKN-T bersama ibu-ibu ranting aisyiyah melakukan langkah metode yang akan diterapkan, antara lain;

1. Metode Pendidikan Masyarakat Yaitu, memberikan pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan paralon menjadi lampu hias. Serta berbagai motif ukir.
2. Metode Substitusi IPTEK Yaitu memberikan gambaran cara memasarkan produk dan melakukan pendampingan sampai ibu-ibu ranting aisyiyah dan pemuda Muhammadiyah mampu memasarkan produk dengan baik.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahapan ini, mahasiswa KKN-T akan fokus pada proses penyusunan laporan dan penulisan artikel publikasi. Untuk publikasi hasil program berupa artikel yang akan diterbitkan pada Jurnal Nasional Pengabdian, dan video kegiatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil produksi usaha lampu hias paralon ini mempunyai keunggulan tersendiri dibanding dengan lampu hias yang lain;

1. Lampu hias dari paralon ini tidak mudah pecah
2. di hias menggunakan cangkang kerang dan Mutiara sehingga memberi kesan yang menarik
3. di ukir dengan desain yang bagus

Adanya program pengabdian kepada ibu-ibu ranting aisyiyah dan pemuda Muhammadiyah ini memberikan dampak dan manfaat kepada mahasiswa KKN-T yang sangat membantu dalam proses pengembangan produksi lampu hias, adapun dampak yang dirasakan secara langsung oleh mahasiswa KKN-T antara lain :

1. mahasiswa KKN-T dapat mengembangkan motive ukir lampu hias.
2. mahasiswa KKN-T dapat melakukan pembukuan dalam pelaporan keuangan usaha, meskipun hanya pembukuan sederhana
3. mahasiswa KKN-T dapat memasarkan produk dengan baik.

Selain itu ada juga persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T sebagai berikut :

1. Pembekalan Anggota IPM

Pembekalan anggota IPM ini ditujukan agar mereka dapat memanfaatkan bahan bekas yang ada di lingkungan sekitar menjadi suatu produk yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan yang pastinya memberikan nilai jual guna menambah profitabilitas ranting Aisyiyah Kedungpeluk.

2. Pelaksanaan Program Pengelolaan Lampu Hias

Pendampingan terhadap ibu-ibu ranting aisyiyah dan pemuda-pemuda di lingkungan desa kedung peluk dilakukan berdasarkan pengalaman mahasiswa yang di dukung oleh video-video dari youtube dan internet. Pelaksanaan dilakukan dengan membentuk 2 kelompok kerja

- a. Kelompok pertama adalah kelompok perempuan yang membuat kerjinan tangan untuk menghias bagian kerangka lampu
- b. Kelompok kedua adalah kelompok laki-laki yang merakit listrik lampu dimmer.

Materi selanjutnya adalah proses pembuatan lampu dimmer dari bahan paralon bekas mulai dari persiapan desain, penempelan desain pada paralon, proses mengukir serta perapian hasil ukir, kemudian tahap terakhir adalah pemasangan saklar pada lampu hias. Kami juga berusaha agar apa yang kami sampaikan dapat dengan mudah untuk di pahami ibu-ibu ranting aisyiyah dan pemuda-pemuda yang mengikuti program pendampingan kami, sehingga Ketika kami sudah tidak memberikan pendampingan lagi mereka bisa membuat lampu hias seniri dan kami berharap mereka akan mengembangkan apa yang telah disampaikan

3. Rencana Keberlanjutan Program

Program selanjutnya adalah memberikan pengarahan terhadap ibu Aisyiyah mengenai program pemasaran. Cara menggunakan aplikasi sosial media untuk mempromosikan produk hasil kerajinan anak-anak IPM.



Gambar 1. Pembekalan terhadap anggota IPM Ranting Aisyiyah Kedungpeluk



Gambar 2. Pelaksanaan program lampu hias bersama anggota IPM Ranting Aisyiyah Kedungpeluk



Gambar 3. Rencana Keberlanjutan Program bersama anggota IPM Ranting Aisyiyah Kedungpeluk

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Anggota IPM Ranting Aisyiyah sangat antusias dengan adanya pelatihan yang telah dilaksanakan oleh anggota KKN. Hal ini sejalan dengan kurangnya anggota IPM dewasa dan hanya didominasi oleh peserta dengan rentang usia dini. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan UMKM yang dilaksanakan oleh Ranting Aisyiyah Kedungpeluk ini dapat membantu perkembangan organisasi dan menambah profitabilitas dalam keuangan ranting ini. Serta dapat dapat memberikan dampak positif bagi para ibu-ibu ranting dan pemuda-pemuda di desa kedung peluk dalam meningkatkan inovasi serta kreatifitasnya dalam memanfaatkan barang-barang bekas yang terdapat di lingkungan sekitar mereka, sehingga dapat mengurangi limbah yang ada dan menjadikan lingkungan yang sehat dan bersih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada pemberi dana dalam aktivitas pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Ranting Aisyiyah desa Kedungpeluk yang sudah menerima kami dengan sepenuh hati dan membantu dalam kelancaran pengabdian ini. Tidak lupa kepada rekan-rekan KKN yang telah berpartisipasi meluangkan waktu dan tenanganya dalam pencapaian kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Rita, and Adi Sasmito. 2022. "Program Pelatihan Desain Grafis Pemanfaatan Limbah Menghasilkan Produk Berkualitas Dan Menghasilkan Profitabilitas Di Semarang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3(1):63–68. doi: 10.55338/jpkmn.v3i1.285.
- Sumarno, Edy, Wawan Susilo, M. H. Wahibatu. Magfuroh, Robiatul Adhewiyah, Putri Prycylly Amalia, and Muhammad Yunus. 2022. "Sosialisasi Digital Marketing Menuju UMKM Kreatif Di Desa Sumber Kerang Kecamatan Gending KKN Universitas Panca Marga Probolinggo." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3(1):284–90.
- Abubakar Agung Naufal, Tuloli Moh. Yusuf Utiarahman Arfan. Upaya Pengendalian Sampah Plastik Mandiri Metode 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) di Lingkungan Wisata Taman Laut Olele". Skripsi. UNG.2018
- DP2M Dikti 2013 Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Jakarta:Muhtarom, A., Syairozi, I., & Wardani, N. D. (2022). Analisis Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Customer Relationship Marketing, Dan Kepercayaan Terhadap Peningkatan Penjualan Dimediasi Loyalitas Pelanggan Pada Umkm Ayam Potong Online ELMONSU.Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah),5(1), 743-755.
- Roni Salambue, Fatayat, Evfi Mahdiyah (2020). PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA TELUK JERING KECAMATAN TAMBANG KABUPATENKAMPAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin E-ISSN 2614-7106 Vol. 4 No. 1, tahun 2020*
- Sudarmanto, E., Fitriana, A., Malau, M., Nainggolan, C. D., Zunaidi, A., Manurung, S., ... & Hidayat,G. (2021). PENGANGGARAN PERUSAHAAN.
- Sugiyono.2012.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

-
- Syairozi, M. I., & Handayati, R. (2017). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) Indonesia Periode 2013-2015: Pendekatan Dea (Data Envelopment Analysis).Economic: Journal of Economicand Islamic Law,8(2), 93-103.
- Syairozi, M., Rosyad, S., & Pambudy, A. P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat SebagaiPengguna Kosmetik Alami Beribu Khasiat Hasil Produk Tani Untuk Meminimalkan Pengeluaran Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Glagah KAB.LAMONGAN. Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat,3, 88-98.
- Syairozi, M. (2015).Pengaruh Faktor Eksternal (Inflasi, Bunga) Dan Faktor Internal (Bagi Hasil, Jumlah Bank) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Doctoral dissertation,Universitas Brawijaya)